

“Dengan menemukan Kanker Leher Rahim lebih awal (stadium dini) kemudian ditangani dengan cepat dan tepat maka kanker dapat disembuhkan dengan sempurna”

Kanker leher rahim adalah jenis kanker yang paling banyak ditemukan pada wanita di Indonesia (diantara jenis kanker lainnya), dan banyak menyebabkan kematian karena terlambat dideteksi dan diobati. Leher rahim adalah bagian bawah rahim yang menonjol ke dalam liang senggama (vagina). Disinilah sering terjadi kanker.

Kanker leher rahim pada stadium dini sering tidak menunjukkan gejala atau tanda-tanda yang khas. Boleh jadi tidak ada gejala sama sekali atau dapat juga keluar keputihan, sampai pendarahan sesudah senggama. Kanker leher rahim yang telah lanjut sering menunjukkan gejala seperti pendarahan sesudah senggama; keluar keputihan atau cairan encer pada vagina; pendarahan sesudah mati haid (menopause); pada tahap lanjut dapat keluar cairan kekuning-kuningan berbau dan dapat bercampur dengan darah.

Faktor Resiko

Sampai saat ini penyebab pasti kanker leher rahim belum diketahui. Namun ada berbagai faktor resiko untuk terkena kanker leher rahim, yaitu : mulai melakukan hubungan seks pada usia muda dan sering berganti-ganti pasangan; sering menderita infeksi didaerah kelamin; melahirkan banyak anak; kebiasaan merokok (wanita perokok mempunyai resiko 2X lebih besar untuk menderita kanker leher rahim).

Pemeriksaan Pap Smear

DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM

Ditulis oleh Tini Kusmiati

Jumat, 19 Agustus 2011 08:33 - Terakhir Diperbaharui Jumat, 07 Juni 2024 22:53

Kanker leher rahim dimulai dari tahap pra-kanker (sebelum kanker). Tahap pra-kanker dapat disembuhkan dengan sempurna. Oleh karena itu penting untuk menemukan pada stadium (tahap) pra-kanker, yaitu dengan pemeriksaan PAP SMEAR. Pemeriksaan ini tidak sakit, cepat dan biaya terjangkau.

Pemeriksaan pap smear dilakukan sekali setahun bagi wanita yang sudah menikah atau yang sudah melakukan hubungan seksual. Pemeriksaan pap smear dapat dilakukan kapan saja, kecuali pada masa haid atau atas petunjuk dokter. Lakukan pemeriksaan pap smear sesegera mungkin. Jangan menunggu sampai timbul gejala karena bila sudah timbul gejala kemungkinan tingkat penyakit sudah lanjut.

Pemeriksaan pap smear dilakukan di atas kursi pemeriksaan kandungan oleh dokter atau bidan yang sudah dilatih, dengan menggunakan alat untuk membuka liang senggama. Ujung leher diusap dengan spatula untuk mengambil cairan yang mengandung sel-sel dinding leher rahim. Usapan ini kemudian diperiksa jenis sel-selnya di bawah mikroskop. Apabila hasil pemeriksaan pap smear positif, terdapat sel-sel yang tidak normal maka harus segera dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan pengobatan oleh seorang ahli kandungan.

Tempat melakukan pemeriksaan pap smear

Pemeriksaan pap smear dapat dilakukan di berbagai tempat, yaitu : Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Pusat atau klinik deteksi dini kanker, praktek dokter spesialis kandungan, puskesmas, praktek dokter umum dan bidan yang telah mempunyai peralatan untuk melakukan pemeriksaan pap smear.

Pelayanan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) untuk pemeriksaan pap smear :

Klinik YKI

Jl. Dr. GSSY Ratulange no. 35-37, Menteng Jakarta. Telp : 021-3152603

DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM

Ditulis oleh Tini Kusmiati

Jumat, 19 Agustus 2011 08:33 - Terakhir Diperbaharui Jumat, 07 Juni 2024 22:53

www.kankerindo.org

Pusat Diagnostik Dini YKI

jl. Lebak Bulus Tengah no. 9 Jakarta selatan. Telp. : 021-7690704